



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI TEKNIK MENCETAK DENGAN UMBI-UMBIAN
PADA KELOMPOK B PAUD PURI RAFLESIA
DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

DISIANAH

NPM A11111005

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI TEKNIK MENCETAK DENGAN UMBI-UMBAN
PADA KELOMPOK B PAUD PURI RAFLESIA
DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
DISIANAH
NPM A11111005**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI TEKNIK MENCETAK DENGAN UMBI-UMBAN
PADA KELOMPOK B PAUD PURI RAFLESIA DESA
BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**DISIANAH
NPM A11111005**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I



**Drs. Asep Suratman, M.Pd
Nip.195210151986031001**

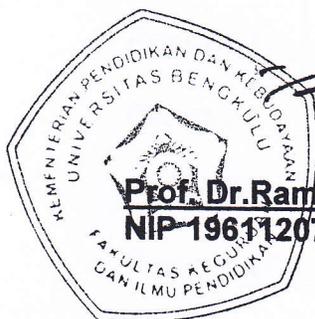
Dekan FKIP UNIB

Pembimbing II



**Dra. Yulidesni, M.Ag
Nip. 195707251985032001**

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd
NIP-196112071986011001**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI TEKNIK MENCETAK DENGAN UMBI-UMBIAAN PADA
KELOMPOK B PAUD PURI RAFLESIA DESA BABATAN ILIR
KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

NAMA : DISIANAH

NPM : A11111005

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian diLaksanakan pada

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Januari 2014

Pukul : 08.00 s/d Selesai

Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan

**Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I Pembimbing II**

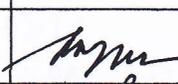
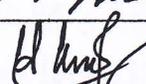
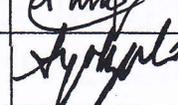
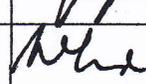


Drs. Asep Suratman, M.Pd
NIP 195210151986031001



Dra. Yulidesni, M.Ag
NIP 195707251985032001

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Drs. Asep Suratman, M.Pd		10/02 2014
Penguji II	Dra. Yulidesni, M.Ag		10/02 2014
Penguji II	Drs. Syafrizal, MA		9/2 14
Penguji IV	Drs. Wahiruddin Wadin, M.Pd		9/2 2014

ABSTRAK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI TEKNIK MENCETAK DENGAN UMBI-UMBAN PADA KELOMPOK B
PAUD PURI RAFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

NAMA : DISIANAH
NPM : A1I111005

Permasalahan penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah melalui tehnik mencetak dengan umbi-umbian dapat meningkatkan kreativitas seni anak di kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui apakah melalui tehnik mencetak dengan media umbi-umbian meningkatkan kreativitas seni anak di kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, refleksi, yang menunjukkan pengumpulan data dengan teknik observasi, foto dan portopolio. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik presentase. Subjek penelitian adalah anak Paud Puri Rafflesia yang berjumlah 16 orang. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek kerapian tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian mendapat kriteria sangat baik 6 orang anak (50%), kriteria baik 3 orang anak (25%), kriteria sedang 2 orang (16,6) dan kriteria kurang 1 orang anak (8,3%). Aspek kebersihan tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian mendapat kriteria sangat baik 5 orang anak (41,3%), kriteria baik 3 orang (25%), kriteria sedang 2 orang anak (16,6%) dan kriteria kurang 2 orang anak (16,6%). Aspek kecepatan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan mendapat kriteria sangat baik 7 orang anak (58,3%), kriteria baik 3 orang (25%), kriteria sedang 2 orang anak (16,6%). Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek kerapian tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian mendapat kriteria sangat baik baik 10 orang anak (83,3%), kriteria baik 2 orang anak (16,6%). Aspek kebersihan tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian mendapat kriteria sangat baik 11 orang anak (91,3%), kriteria baik 1 orang anak (8,3%). Aspek kecepatan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan mendapat kriteria sangat baik 12 orang anak (100%). Saran bagi guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak hendaknya menciptakan media yang lebih kreatif dan mudah dimengerti anak.

Kata kunci: Kreativitas seni, teknik mencetak, umbi-umbian

ABSTRACT

IMPROVING ARTISTIC CREATIVITY of CHILD THROUGH TECHNIQUE PRINT WITH UMBI-UMBIAN AT GROUP B OF PAUD PURRI RAFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

BY

NAME : DISIANAH
NPM : A11111005

The problem of this research: was what did through technique print with umbi-umbian can be improved artistic creativity of child at PAUD Puri Raflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. the purpose of this research to know through technique print with umbi-umbian can be improved children ability in artistic creativity. The method of this research was descriptive qualitative. The data was analyzed by using percentage after that describe. This research was conducted in two cycles. Every cycle consist of planning, action, observation, evaluation and reflection. The instrument for collecting the data was observation, photo and portopolio. Subject of this research was children of PAUD Puri Raflesia at group B and the total of them 16 child. At the first cycle aspect of accuracy sowed that of child duty in printing with media of umbi-umbian got criterion very good 6 child (50%), good criterion 3 child (25%), fair criterion was 2 people (16,6) and criterion less 1 child (8,3%). Aspect hygiene of child duty in printing with media of umbi-umbian got criterion very good 5 child (41,3%), good criterion 3 people (25%), fair criterion was child (16,6%) and criterion less 2 child (16,6%). Aspect speed of child in doing given duty got criterion very good 7 child people (58,3%), good criterion 3 people (25%), fair criterion was child (16,6%). At cycle 2 of aspect accuracy of child duty in printing with media of umbi-umbian got very good criterion 10 child (83,3%), good criterion 2 child (16,6%). Aspect hygiene of child duty in printing with media of umbi-umbian got criterion very good 11 child people (91,3%), good criterion 1 child people (8,3%). Aspect speed of child in doing given duty got criterion very good 12 child (100%). Suggestion to teacher in improving artistic creativity of child shall create more easy for children and creative again

Key words: Artistic creativity, technique print, umbi-umbian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DISIANAH

NPM : A11111005

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu 2014

yang membuat pernyataan

**DISIANAH
NPM A11111005**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Ambillah hikmah dari setiap apa yang menimpa kita.
- Pengalaman adalah guru yang terbaik.
- Kejujuran adalah kunci dari keberhasilan, karena keberhasilan adalah kunci dari kesuksesan.

PERSEMBAHAN:

Kini tiba saatnya waktu yang sudah lama dinanti akhirnya terwujud juga semua ini berkat bantuan dan dorongan orang-orang yang ada didekatku maka dengan itu karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua dan Mertuaku yang senantiasa mendo'akanku untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Suami tercintaku yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku.
3. Saudara dan familihku yang telah memberikan bantuan serta telah menunggu keberhasilanku.
5. Rekan angkatan S1 PSKGJ UNIB yang selalu membantu dan kerja sama.
6. My Almamater.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum wr.wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas yang wajib dilaksanakan dalam mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan program studi S1 PAUD Universitas Bengkulu. Adapun, judul dari skripsi ini adalah **Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mencetak dengan umbi-umbian pada kelompok B PAUD Puri Raflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi selaku ketua PSKGJ-FKIP UNIB
3. Drs. Asep Suratman. M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dra. Yulidesni. M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yohanestero selaku Kepala PAUD Puri Raflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Kedua orang tua saya yang ikut membantu memberikan dorongan, motivasi serta do'a agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya
6. Serta semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Amin

Wassalamualaikum wr.wb.

Bengkulu, 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMA JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	2
C. Pembatasan Fokus Penelitian	3
D. Rumusan Masalah Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4

F. Manfaat Penelitian	4
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	13
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	14
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	19
D. Prosedur Penelitian	21
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	29..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran	38

DAPTAH PUSTAKA	40
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....
----------------------	--------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	18
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	19
Tabel 3.3 Jadwal Peroses Mengajar	21
Tabel 3.4 Contoh Instrument Penilaian	27
Tabel 3.5 Kategori Skor Hasil Observasi.....	29
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I	32
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus II	34
Tabel 4.5 Peningkatan Kriteria Baik Siklus I dan Siklus II	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	.17
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian...	43
Lampiran 1.2 Pengembangan Tema Semester I dan 2...	45
Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I...	47
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	49
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I	51
Lampiran 2.4 Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar.....	53
Lampiran 2.5 Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun RKH.....	58
Lampiran 3.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.....	60
Lampiran 3.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	62
Lampiran 3.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	64
Lampiran 3.4 Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar.....	66
Lampiran 3.5 Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun RKH.....	68
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	70
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	71
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	72
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	75
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia 4-6 tahun memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, pada usia inilah kita harus mengembangkan berbagai kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Salah satunya kreativitas seni anak. Kreativitas seni dapat berkembang secara optimal jika seorang guru benar-benar mengembangkan dan menerapkannya secara benar. Selain guru atau pendidik, orang tua juga dapat berperan penting dalam pengembangan kreativitas seni anak. Karena kreativitas seni merupakan pengalaman baru yang dapat diungkapkan, digambarkan melalui gagasan atau pemikiran yang ada di dalam diri seseorang. Banyak cara untuk meningkatkan atau mengembangkan kreativitas seni yang dimiliki anak usia dini. Misalnya dapat dilakukan dengan mewarnai menggambar, bermain plastisin, melukis dengan jari dan mencetak, Mary (2011:33)

Dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak guru harus memilih cara belajar yang sesuai dengan keinginan anak sehingga dapat memunculkan kreativitas seni anak dan anak merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi mengajar dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Munandar, 2005:26).

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD Puri Raflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Dari 12 orang anak hanya 3 orang anak yang dapat mencetak bentuk bunga dengan cepat, rapi dan bersih. Hal ini terjadi karena guru terlalu memaksakan hasil yang dibuat anak harus sama dengan yang dibuat guru, sehingga anak kurang mengeluarkan ide-ide dan tidak percaya diri, takut salah dan hilang rasa percaya dirinya. Dengan demikian peneliti mencoba akan melaksanakan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Teknik Mencetak dengan Media Umbi-umbian pada Anak PAUD Puri Rafflesia Kelompok B Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Harapan peneliti melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian dapat meningkatkan kreativitas seni anak, Karena dapat kita ketahui bahwa kreativitas seni anak ini sangat penting dikembangkan karena merupakan salah satu potensi yang ada pada diri anak, jika kreativitas seni anak tidak dikembangkan maka pengalaman yang akan didapat dan dimiliki anak sangat terbatas.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu:

1. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mozaik dengan media biji-bijian, (Yohana, 2013:40)
2. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mencetak dengan umbi-umbian
3. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui permainan warna dengan media benang
4. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis pasir di atas kaca, (Apriyanti, 2013:34)

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang peningkatan kreativitas seni anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada area dan fokus penelitian yang kedua Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mencetak dengan umbi-umbian.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah pokok penelitian ini adalah: "Apakah melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian dapat meningkatkan kreativitas seni anak Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian dapat meningkatkan kreativitas seni anak Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?

F. Manfaat Hasil Penelitian

a. Bagi Anak

- a. Anak dapat meningkatkan kreativitasnya melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian.
- b. Anak dapat mencurahkan imajinasinya sesuai keinginan tanpa takut salah.
- c. Siswa jadi termotivasi dalam pembelajaran yang meningkatkan kreativitasnya.
- d. Melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian dapat meningkatkan imajinasi atau potensi yang dimiliki anak dalam mengeluarkan ide-ide yang ada pada dirinya.

b. Bagi Guru

1. Dapat mengetahui di mana kelemahan anak dalam belajar meningkatkan kreativitas seni yang dimiliki anak
2. Agar guru lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak.

c. Bagi PAUD

- a. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan PAUD dan dapat menghasilkan anak yang cerdas dan kreatif.
- b. Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Banyak permasalahan serta tantangan hidup menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang solutif yaitu keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan-perencanaan dalam mencari pemecahan masalah, (Mary 2011:42).

Menurut Munandar (2005:26) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang dilakukan berdasarkan khayalan dan imajinasi yang dimiliki dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Menurut Apriyanti (2013:11) kreativitas merupakan bentuk aktivitas imajinatif yang diungkapkan melalui pemikiran yang dilandasi dengan perasaan sehingga dapat menciptakan karya-karya baru dan mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli original.

Menurut Wasih (2007:27) kreativitas adalah kemampuan untuk berkhayal. Misalkan anak berkhayal merayakan hari ulang tahunnya ,

maka dengan sendirinya pikiran yang terbayang adalah roti ulang tahun yang cantik. Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu karya yang baru sesuai imajinasi atau khayalan yang dimiliki landasan melalui perasaan.

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar (2005:16-17), ada beberapa tujuan pengembangan kreativitas:

1. Dapat meningkatkan kreativitas anak di segala bidang misalnya dalam bidang melukis
2. Dapat meningkatkan kesadaran dan rasa ingin tahu anak untuk mempelajari tentang kreativitas
3. Kemampuan belajar siswa jadi lebih baik jika kemampuan kreativitasnya juga ikut dilibatkan.

Menurut Sunarto (2008:14) kreativitas dapat memunculkan penemuan baru dalam berbagai bidang ilmu dan bidang usaha manusia, yang dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia di masa yang akan datang. Menurut Semiawan, (2008:31) menekankan perlunya kreativitas dipupuk sejak dini, disebabkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya.

2. Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah.
3. Kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya secara individu serta kualitas hidup seluruh umat manusia.
4. Kemampuan siswa untuk menggali kreativitas akan menjadikan anak akan percaya diri, mengurangi rasa takut salah, serta rendah diri. Apabila sudah timbul rasa percaya diri dan hilangnya rasa rendah diri maka siswa akan jadi optimis. Dengan begitu siswa lebih semangat mengikuti semua pelajaran di sekolah, Murniarti (2012:19).

c. Tahap – Tahap Perkembangan Kreativitas

Menurut Munandar, (2005:59) proses kreatif meliputi empat tahap, yaitu: (1) persiapan, (2) inkubasi, (3) iluminasi, (4) verifikasi.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Seni Anak

Menurut Hilton (2010:38) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas anak yaitu:

- a) Kurangnya motivasi yang diberikan pada anak
- b) Kurangnya kondisi keamanan dan kebebasan psikologis memungkinkan timbulnya kreativitas yang tidak konstruktif

- c) Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas
- d) Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri
- e) Kurangnya kesempatan yang diberikan pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya sehingga anak kurang semangat dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

e. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Wiwen (2008:39) yaitu ada beberapa ciri kreativitas:

1. Dapat berpikir kritis, rasa ingin tahu, tertarik pada kegiatan atau tugas yang dirasakan sebagai tantangan.
2. Berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mampu berbuat atau berkarya
3. Menghargai diri sendiri dan orang lain.

Sementara Arsyad (2011:23) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal secara mudah melalui pengamatan ciri-ciri yang dimiliki terutama dalam setiap pertemuan atau diskusi, ciri-ciri tersebut, antara lain:

- a. Mempunyai hasrat ingin mengetahui
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru

- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih suka melakukan tugas yang lebih berat dan sulit
- f. Berfikir fleksibel, bergairah, aktif, dalam melakukan tugas, serta
- g. Menanggapi pertanyaan dan punya kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak.

Menurut Noor dan Rohinah, (2012:46) membagi ciri anak yang dapat mendukung kreativitas ke dalam dua bagian yaitu:

1. Ciri bakat (*aptitude Trait*)

Ciri-ciri yang berupa bakat atau *aptitude trait* pada kreativitas (sikap kreatif) seperti kelancaran, kelenturan, keluwesan atau fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berfikir ciri-ciri bakat atau *aptitude* sikap kreatif perlu dikembangkan sejak dini sebagai potensi kreatif yang dimiliki seorang anak agar dapat berkembang optimal.

2. Ciri non bakat (*non-aptitude Trait*).

Selain ciri bakat atau *aptitude*, sikap kreatif perlu didukung oleh kematangan pribadi. Beberapa karakteristik pribadi yang sudah teruji dalam penelitian atau kajian ilmiah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas adalah rasa ciri *non aptitude* antara lain: percaya diri, keuletan atau daya juang yang tinggi, apresiasi estetik, serta kemandirian.

f. Fungsi Pengembangan Kreativitas Untuk Anak Usia Dini

Ada 3 fungsi pengembangan kreativitas untuk anak usia dini menurut, Apriyanti, (2013:24) yaitu sebagai berikut :

1. Melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri.
2. Pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa. menunjukkan suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya.
3. Pengembangan kreativitas berekspresi untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tari, musik, dan sebagainya.

2. Mencetak dengan Umbi-umbian

1. Pengertian Mencetak

Mencetak adalah membuat atau membentuk sesuatu sesuai dengan bentuk yang kita inginkan. Mencetak dapat dilakukan dengan menggunakan media umbi-umbian misalnya kentang, wortel, ubi jalar atau stempel yang terbuat dari kayu.

2. Konsep Mencetak Dengan Umbi-umbian

Yohana (2013:27) berpendapat bahwa sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian, peristiwa, *setting*, teknik yang membangun, kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan media yang mudah didapat dan area yang dibutuhkan, penulis mengambil media umbi-umbian misalnya ubi jalar, kentang atau wortel sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas seni anak usia dini.

3. Tujuan dan Manfaat Media Umbi-umbian

Menurut Yulianti, (2010: 41) ada beberapa tujuan dan manfaat media umbi-umbian dalam pembelajaran seni di PAUD adalah:

- a. Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik dalam mencetak menggunakan media umbi-umbian.
- b. Agar pelajaran jadi relevan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- c. Agar lebih efisien murah dan terjangkau untuk dibeli

B. Acuan Teori Rancangan–rancangan Alternatif atau Desain- desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

Menurut Kemmis dalam (Masnur 2008:8). PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Hopkins dalam (Masnur 2008:9) menjelaskan PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Dari rumusan di atas dapat dikemukakan lima kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan. Maksudnya adalah PTK dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas.
2. PTK dilakukan secara sistematis. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus terprogram dan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki.
3. PTK bersifat reflektif. Maksudnya PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas.
4. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran.

5. PTK bersifat situasional dan kontekstual. Maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu.

Tujuan PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Melalui PTK guru dapat meneliti sendiri yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Teknik Mencetak. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan Yohana Ema (2013:21) yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B PAUD Kenanga Kabupaten Bengkulu Selatan Dengan Teknik Mozaik Ampas Kelapa. Penelitian ini memberikan informasi terkait dengan teknik mozaik ampas kelapa, guru memperagakan atau mempraktikkan bagaimana cara menempel ampas kelapa sesuai dengan pola yang disediakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik mozaik media ampas kelapa dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui teknik mozaik ampas kelapa dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Konsep perencanaan tindakan disusun berdasarkan buku panduan penulisan skripsi program sarjana (SI) kependidikan bagi guru dalam jabatan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2010. Buku-buku referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang diadakan yaitu meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mencetak dengan media umbi-umbian pada anak PAUD Puri Rafflesia Kelompok B Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Selain itu, pengembangan konseptual perencanaan tindakan pada penelitian ini akan direncanakan dalam II siklus. Pada siklus I (satu) dalam penelitian ini, lebih menekankan meningkatkan kreativitas seni anak melalui media umbi-umbian di sini anak disuruh membuat bunga dengan stempel umbi-umbian. Pada siklus ke II ini pelaksanaan tindakan dalam penelitian lebih menekankan pada usaha anak untuk mengenalkan kreativitas seni anak dengan media umbi-umbian tanpa bantuan guru.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

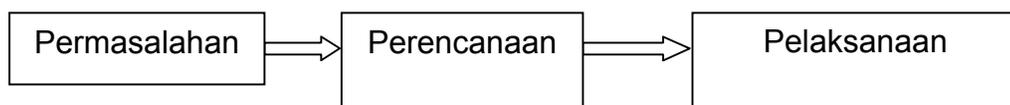
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas dari masalah yang tampak dalam mengatasi agar dapat terlaksana perencanaan belajar mengajar yang baik, untuk memecahkan ini penelitian membuat rencana baru yang lebih mendorong pencapaian tujuan.

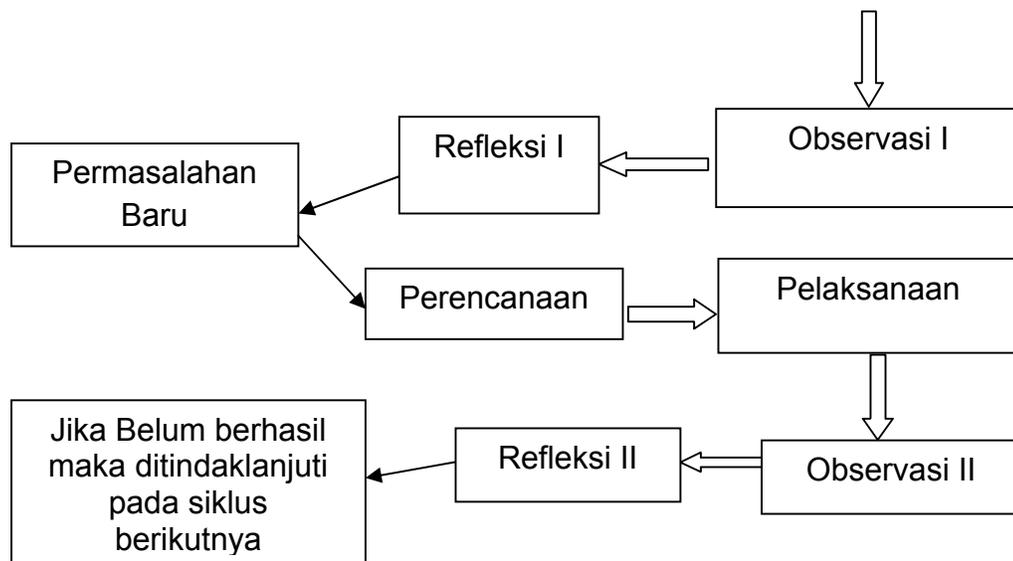
Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus menggunakan langkah berikut, yaitu:

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan melalui intervensi di dalam kelas.
3. Melakukan observasi dan evaluasi terhadap intervensi tindakan di dalam kelas.
4. Melakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi.

Rancangan yang akan digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian.

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas, Kemmis (Dalam Masnur, 2007:39).





Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis, (2008:39)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada anak Kelompok B PAUD Puri Rafflesia, Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Pertimbangan peneliti memilih tempat penelitian di Kelompok B ini karena peneliti bekerja atau bertugas di lembaga ini dan tempat tinggal penulis juga berada di desa ini sehingga memudahkan dalam mencari data.

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September 2013 sampai dengan Januari 2014.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		x	x																	
2	Membuat proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2										x										
6	Perbaikan										x	x									
8	Seminar Proposal												x								
9	Perbaikan												x	x							
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas														x						
11	Izin penelitian dari kepala sekolah														x						
12	Membuat RKM, RKH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak														x	x					
13	Pelaksanaan penelitian siklus															x					
14	Refleksi siklus															x					
15	Bimbingan Skripsi															x					
16	Membuat RKM, RKH, Siklus 2 serta media yang akan digunakan dan instrument														x	x					

rata-rata sudah berumur 4 sampai dengan 6 tahun dan sudah siap untuk belajar.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia sebagai mitra peneliti yang membantu pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan mitra peneliti. Penulis selaku peneliti bertugas menyusun dan mempersiapkan bahan ajar dengan media umbi-umbian, sekaligus sebagai penyaji. Mitra peneliti membantu pelaksanaan penelitian, mengamati proses penelitian dan melakukan penilaian terhadap kreativitas seni anak melalui media umbi-umbian

Setiap selesai pelaksanaan proses penelitian maka diadakan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti untuk memperbaiki dan merancang kegiatan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Jika penelitian dinyatakan selesai, maka peneliti dan mitra peneliti secara bersama-sama membuat laporan penelitian.

Tabel 3. 3 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di PAUD Puri Rafflesia Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 – 08.00 WIB	awal	30 Menit

2	08.00 – 09.00 WIB	inti	60 Menit
3	09.00 – 09.30 WIB	istirahat	30 Menit
4	09.30 – 10.00 WIB	akhir	30 Menit

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah dalam siklus yaitu seperti di bawah ini:

- a. Perencanaan (*planning*). Perencanaan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, memilih metode yang tepat, menyiapkan media yang digunakan, menyusun scenario pembelajaran, membuat satuan kegiatan mingguan, membuat satuan kegiatan harian dan menyiapkan lembar observasi sebagai alat penilaian.
- b. Pelaksanaan (*acting*). Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kelas. Dalam pelaksanaan tindakan harus taat pada rancangan yang sudah dirumuskan.
- c. Pengamatan (*Observing*). Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan, hal-hal yang perlu diamati adalah kegiatan guru

mengajar dan kegiatan anak mengikuti pembelajaran serta hasil kerja anak melalui lembar observasi.

- d. Refleksi (*Reflecting*). Refleksi atau pantulan yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi perlu dilakukan untuk merenung kegiatan yang sudah dilakukan, untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dialami baik pada perencanaan maupun pada pelaksanaan tindakan. Agar dapat dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Rancangan siklus penelitian ini akan dilakukan dalam tahapan intervensi tindakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Adapun tahapan tindakannya adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus merencanakan dan mempersiapkan apa yang harus digunakan pada saat penelitian

Dalam tahap perencanaan ini disusun berdasarkan kurikulum yang ada semua langkah tindakan secara rinci seperti berikut ini:

- a. Mengadakan observasi awal ke obyek penelitian
- b. Mengadakan diskusi tentang mencetak dengan menggunakan media umbi-umbian untuk meningkatkan kreativitas seni anak

- c. Memilih tema *Tanaman* sub tema *Tanaman hias* sesuai dengan model pembelajaran area
- d. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH)
- e. Menyiapkan media pembelajaran yaitu jenis umbi-umbian dengan berbagai bentuk dan ukuran.
- f. Menyiapkan alat peraga yang berhubungan dengan tema.
- g. Menentukan rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, alokasi waktu dan alat penilaian;
- h. Menata ruang kelas sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu “lihat kebunku”
- e. Guru menjelaskan tema/sub tema
- f. Guru mengenalkan media yang akan digunakan

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing kelompok, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Adapun kegiatan masing-masing kelompok yaitu:

- a. Membuat bunga dengan media umbi-umbian yang dicelupkan ke dalam pasta lalu ditempelkan pada kertas
- b. Istirahat, pada kesempatan anak istirahat peneliti dan mitra peneliti mengamati dan menilai hasil kerja
- c. Kegiatan yang dilakukan anak pada saat istirahat adalah bermain dengan menggunakan alat permainan di luar kelas dan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan makan bersama.

3. Kegiatan akhir

- a. Menyebutkan media yang digunakan
- b. Tanya jawab.
- d. Diskusi tentang pelajaran hari ini dan esok hari.
- e. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

3. Observasi (*observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti bertindak secara langsung sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sedangkan mitra peneliti mengadakan observasi yaitu mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang teknik mencetak dengan media umbi-umbian dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan (observasi). Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Secara kolaboratif peneliti bersama mitra peneliti mengadakan refleksi terhadap kemajuan dan kekurangan dari media kaus kaki untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak, kemudian secara bersama membahasnya.

E. Instrumen Pengumpul Data yang Digunakan.

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi keberhasilan anak
2. Lembar keberhasilan guru dalam mengajar aspek-aspek yang dinilai untuk mengetahui keterampilan peneliti dalam mengajar:
 - 1) Cara membuka pelajaran, dan menarik perhatian anak
 - 2) Mengenalkan tema/sub tema dan kesesuaian media yang digunakan
 - 3) Pengembangan materi pembelajaran
 - 4) Penggunaan dan pemanfaatan media dalam pembelajaran;
 - 5) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
 - 6) Membimbing anak yang mengalami kesulitan
 - 7) Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran
 - 8) Pengelolaan/ penguasaan kelas
 - 9) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dan mengakhiri pelajaran dengan baik.

Selain menilai guru, teman sejawat dan peneliti juga melakukan penilaian yaitu:

Tabel 3.4 Instrumen penilaian mencetak dengan media umbi-umbian untuk meningkatkan kreativitas seni anak

No	Aspek yang dinilai	Nilai
----	--------------------	-------

		A	B	C	D
1	Kerapian tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian				
2	Kebersihan tugas anak dalam mencetak dengan media umbi-umbian				
3	Kecepatan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan				

Keterangan:

A = Jika anak rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian dan cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan

B = Jika anak rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan

C = Jika anak kurang rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan

D = Jika anak kurang rapi, kurang bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, dokumentasi dan portopolio. Dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan kepada anak pada saat anak melakukan kegiatan mencetak

bentuk bunga dengan media umbi-umbian, di bawah ini dapat dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang akan dilaksanakan pada kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun cara melakukannya penelitian ini melakukan dengan teknik observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran (Popham W.James 2001:14).

b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data informasi perkembangan anak, melalui foto. Dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran.

c. Portopolio

Portopolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistimatis

G. Teknik Analisa Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini datanya dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, dengan presentase dan rata-rata kelas. Adapun rumus uji persentase sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Keberhasilan
- F = Jumlah anak yang berhasil
- n = Jumlah anak keseluruhan
- 100% = Bilangan Konstan (Anas, 2008:43)

Tabel 3. 5 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas adalah:

1. Kreativitas seni anak dikategorikan berhasil sangat baik (80%). Jika anak rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian dan cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2. Kreativitas seni anak dikategorikan berhasil dengan baik (75%). Jika anak rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
3. Kreativitas seni anak dikategorikan berhasil dengan sedang (70%). Jika anak kurang rapi, bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan
4. Kreativitas seni anak dikategorikan berhasil dengan kurang (65%). Jika anak kurang rapi, kurang bersih dalam mencetak dengan media umbi-umbian namun masih lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan